

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam usaha tersebut adalah menyangkut jasa keuangan (Taswan, 2010 : 6). Perbankan mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyerasikan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan.

Peran lembaga perbankan yang strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, mengakibatkan perlu adanya pembinaan dan pengawasan yang efektif, sehingga lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien, sehat, wajar, dan mampu melindungi secara baik dana masyarakat yang dititipkan kepadanya, serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut ke bidang-bidang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan.

Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat saat ini. Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menyalurkan dana kepada masyarakat, khususnya kepada dunia usaha, akibatnya kegiatan transaksi perbankan pun maju pesat. Tidak sedikit bank yang berdiri di Indonesia seperti bank pemerintah, bank swasta, maupun bank asing.

Kondisi persaingan antar bank yang begitu ketat dan ancaman likuidasi bagi bank-bank yang bermasalah membuat para bankir harus bekerja lebih keras untuk mendapatkan total *asset* yang besar. Persaingan di dunia perbankan dikatakan cukup ketat. Banyak bank yang menawarkan jasa-jasa selain menabung, seperti asuransi, debit dan kredit dalam satu kartu. Inilah yang mengakibatkan perusahaan perbankan harus bekerja lebih optimal.

Dalam Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 telah ditegaskan bahwa Bank Indonesia mempunyai wewenang untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja suatu bank. Penilaian kinerja bank tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Pengukuran suatu bank dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan dan membandingkan kinerja perusahaan satu dengan perusahaan lain.

Kesehatan suatu bank dapat dilihat melalui laporan keuangan bank tersebut. Laporan yang dikeluarkan bank harus diaudit oleh kantor akuntan publik. Bank dapat mengeluarkan laporan keuangan secara periodik. Berdasarkan laporan keuangan tersebut kita dapat melihat pos-pos mana di dalam laporan tersebut yang mengalami peningkatan atau penurunan secara signifikan atau tidak. Di dalam penilaian kinerja keuangan Bank Indonesia selaku bank sentral, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004

Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382) Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara triwulan.

Ketentuan pelaksanaan penilaian tingkat kesehatan Bank perlu diatur, penilaian mencakup faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari: Permodalan (*Capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earnings*), Likuiditas (*Liquidity*). Dengan melihat laporan keuangan dari bank-bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kita dapat mengukur kesehatan suatu bank dengan menggunakan aspek-aspek tersebut.

Rasio industri adalah salah satu dari beberapa jenis rasio keuangan yang digunakan untuk membuat perbandingan antara item untuk tujuan menentukan stabilitas bisnis saat bersaing dengan kompetitornya. Investor sering menemukan bahwa rasio industri sangat membantu dalam menilai potensi bisnis yang berbeda dalam hal investasi. Menentukan rasio memerlukan pengumpulan data industri dan analisis statistik sehingga perbandingan antara perusahaan dalam industri yang sama dan data yang dihasilkan benar-benar bermakna (-, 2015).

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perbandingan kinerja keuangan bank BUMN yang terdaftar di BEI. Sehingga penelitian ini berjudul: **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTAR BANK BUMN DAN INDUSTRI NYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

B. Perumusan Masalah

Seiring berkembangnya jaman, setiap bank akan semakin bersaing secara ketat dan akan terus berlomba untuk mengembangkan setiap perusahaannya tidak terkecuali Bank BUMN. Berkembangnya suatu bank dapat dilihat dari kinerja keuangan bank. Tentu saja setiap Bank BUMN mempunyai kinerja keuangan masing-masing. Melalui laporan keuangan bank tersebut *stakeholder* dapat mengetahui kinerja keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan.

Bank BUMN yang terdaftar di BEI saat ini adalah PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Tabungan Negara, dan PT Bank Mandiri.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan di pecahkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan dari Industri bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Manakah bank BUMN yang memiliki kinerja keuangan yang paling baik dan manakah bank BUMN yang memiliki kinerja keuangan paling buruk dengan menggunakan analisis rasio CAMEL dan rasio Industrinya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan dari Industri bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui bank BUMN mana yang memiliki kinerja keuangan yang paling baik dan mana bank BUMN yang memiliki kinerja keuangan yang paling buruk dengan menggunakan analisis rasio CAMEL dan rasio Industrinya.

D. Manfaat Penelitian

Hal ini penting dari sebuah penelitian adalah sebuah manfaat dan hasil yang berguna setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang dapat diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perbankan dan pengguna jasa perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

a. Bagi Dunia Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja bank dengan mengembangkan industri perbankan di Indonesia.

b. Bagi Pengguna Jasa Perbankan

Kepada pengguna jasa perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi dan untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan tersebut.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan akademik bagi peneliti sendiri dan pihak fakultas.

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan agar penulis dapat membandingkan dan mengetahui manakah perbankan BUMN yang memiliki kinerja keuangan yang paling tinggi dan manakah yang memiliki kinerja keuangan paling rendah dengan menggunakan metode CAMEL dan industrinya.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kinerja perbankan BUMN serta sebagai masukan pada peneliti yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan agar pembaca mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematikan Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, maka penulis membagi penelitian ini dalam lima bab. Sistematika dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diuraikan adalah pengertian laporan keuangan, jenis laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, pengertian pengukuran kinerja, pengertian bank, jenis bank, fungsi bank, tujuan bank, pengertian dana bank, sumber dana bank, penghimpunan dana bank, fungsi sumber dana dari bank, pendekatan alokasi dana bank, jasa-jasa bank, penilaian kinerja keuangan bank, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian menguraikan mengenai desain penelitian, definisi operasional variabel dan pengukuran, populasi

dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, menguraikan tentang profil perusahaan, analisis keuangan Bank dengan metode CAMEL dan rasio Industrinya, dan pembahasan mengenai hasil analisis objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup, menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk pihak yang terkait.